

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pulau Madura merupakan bagian dari negara Indonesia yang terletak di sebelah timur laut Jawa Timur yang terpisah dari empat Kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Sama dengan pulau lainnya, pulau Madura juga kaya akan budaya. Masyarakat Madura memiliki budaya yang khas dan unik. Pulau Madura juga memiliki bahasa daerah yaitu Bahasa Madura adalah bahasa daerah yang digunakan suku Madura. Bahasa Madura yang terbilang cukup banyak digunakan di wilayah-wilayah tertentu. Bahasa Madura dibagi menjadi tiga tingkatan dari bahasa tingkat kasar (tingkat rendah), tengah dan halus (tingkat tinggi). Dalam pengamplikian tingkatan bahasa kasar (digunakan seseorang yang lebih tua kepada anak-anak), bahasa tingkat tengah (yang sering digunakan berinteraksi antara teman sebaya) hingga bahasa halus (bahasa yang digunakan antara anak terhadap orang yang lebih tua) Ahmad (2018:46).

Bahasa daerah adalah bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara kebangsaan. Bahasa menjadi pendukung utama tradisi dan adat istiadat. Bahasa juga menjadi unsur pembentuk sastra, seni, kebudayaan, hingga peradaban sebuah suku bangsa. Dengan begitu bahasa daerah merupakan unsur pembentuk budaya daerah dan sekaligus budaya nasional. Bahasa daerah termasuk dalam kebudayaan yang ada pada pulau Madura yang memiliki ciri khas tersendiri Adapun beberapa Kebudayaan yang ada pada Pulau Madura seperti adat istiadat, rumah adat, tarian adat, pakaian adat, alat musik dan senjata tradisional. Salah satunya budaya dan bahasa yang ada pada pulau Madura. Bahasa Madura juga menjadi bahasa lokal yang digunakan di Kabupaten Sumenep. Kabupaten Sumenep merupakan kabupaten yang berada di wilayah paling timur Pulau Madura yang memiliki wilayah daratan dengan pulau yang terbesar. Kabupaten Sumenep merupakan sebagian wilayah dari empat Kabupaten di Pulau Madura yang ikut andil dalam hal kekayaan budaya nusantara. Bahasa

sehari-hari yang digunakan di Kabupaten Sumenep adalah Bahasa Madura. Pendidikan di Kabupaten Sumenep telah berkembang sejak zaman Penjajahan Hindia Belanda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar kelas dua dan kelas tiga mata pelajaran Bahasa Madura seperti pada Lampiran 1.1, metode ceramah masih dilakukan sehingga siswa cepat merasa bosan dengan pelajaran tersebut. Penjelasan materi oleh guru yang masih menjelaskan materi berdasarkan buku teks/buku panduan pengajaran yang menyebabkan proses pembelajaran yang kurang menarik. Dan perlu adanya pelajaran tambahan untuk materi tentang kebudayaan madura agar siswa bisa diperkenalkan dan dapat melestarikan kebudayaan yang terdapat dalam pulau Madura. Dengan adanya kompetensi dasar yang akan diajarkan pada kelas 2 dan 3 seperti Lampiran 1.2 dan Lampiran 1.3, terdapat penjelasan bahwa kelas 2 dan 3 diajarkan untuk menyampaikan kembali ide pesan, gagasan, pendapat atau perasaan orang lain dengan tingkatan bahasa Madura (ondhagga Basa Madura). Untuk materi kebudayaan Madura yang bersifat luas maka dapat di pelajari oleh seluruh siswa sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi yang di dapat maka perlu adanya media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Madura dengan tambahan materi tentang kebudayaan Madura, agar pembelajaran tidak membosankan maka penggunaan media ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar. Dengan adanya media ini dapat memanfaatkan adanya perkembangan teknologi khususnya perangkat yang berbasis android. Adapun keunggulan aplikasi pembelajaran ini yaitu sangat fleksibel dapat dibawa kemana-mana dan dapat dimainkan setiap saat, siswa dapat belajar tanpa adanya bimbingan dari orang tua ataupun guru, karena didalam aplikasi ini telah mencakup : 1), Pelajaran Bahasa Madura (kosa kata yang sering di ucapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tingkatan bahasa Madura), 2) Macam-macam kebudayaan Madura dan 3) Kuis. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian dengan judul “Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Kebudayaan Madura di Kabupaten Sumenep Untuk Anak Sekolah Dasar”, yang berpusat pada permainan pembelajaran tentang

bahasa dan kebudayaan Madura dengan bantuan media teks, gambar dan audio perlu segera dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan suatu permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana membuat aplikasi android sebagai media pembelajaran bahasa dan kebudayaan Madura untuk siswa kelas 2 dan 3 yang informatif dan menarik?
- b. Bagaimana membangun aplikasi pembelajaran berbasis android pada pelajaran bahasa dan kebudayaan Madura untuk siswa kelas 2 dan 3?

## **1.3 Batasan Masalah**

Hasil dari tugas akhir ini, memiliki batasan masalah dengan menekankan pada pembuatan aplikasi pembelajaran adapun sebagai berikut :

- a. Pada bagian bahasa aplikasi ini hanya menampilkan 20 kosakata madura sesuai tingkatan bahasanya.
- b. Aplikasi ini hanya menyediakan informasi terkini tentang kebudayaan Madura.
- c. Aplikasi ini memiliki konten berupa teks, gambar dan audio.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari tugas akhir ini adalah :

- a. Merancang aplikasi android sebagai media pembelajaran bahasa Madura yang informatif dan menarik bagi anak sekolah dasar.
- b. Membuat aplikasi pembelajaran berbasis android pada pelajaran bahasa Madura untuk anak sekolah dasar.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari tugas akhir di atas, maka diharapkan tugas akhir ini memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1.5.1 Bagi Penulis :

- a. Sebagai syarat menyelesaikan studi D3 di Politeknik Negeri Jember.
- b. Dapat menerapkan ilmu-ilmu yang di dapat selama perkuliahan khususnya mengenai perancangan perangkat lunak.
- c. Bertambahnya wawasan baru dan pengalaman peneliti dalam merancang dan membangun aplikasi.

#### 1.5.2 Bagi Siswa :

- a. Dapat dengan mudah belajar menggunakan aplikasi games berbasis android dan mampu mempelajari dan mengembangkan kebudayaan Madura.
- b. Dengan adanya aplikasi ini siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Madura.

#### 1.5.3 Bagi Guru :

Dapat melakukan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Madura tanpa buku teks/buku panduan pengajar, sehingga siswa menarik untuk mempelajarinya.

#### 1.5.4 Bagi Politeknik :

- a. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian untuk masa mendatang.